

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat pada era globalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat bersaing dipasar kerja. Hal ini tentunya akan menimbulkan lapangan pekerjaan baru yang siap diisi oleh para tenaga kerja yang berpotensi untuk maju. Tuntutan di dunia kerja pun menjadi semakin tinggi dan beragam yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Secara teknis, pemerintah telah mendesain sistem pendidikan dengan cermat. Namun, berhasil atau tidaknya sistem tersebut, dipengaruhi oleh peran tenaga pendidik. Peran tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru yang menjadi ujung tombak pendidikan. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung. Jika seorang guru gagal dalam memainkan peranannya dalam mengajarkan ilmu dan mendidik siswa, maka bisa dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia juga akan gagal. Dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pembaruan di bidang pendidikan haruslah selalu dilaksanakan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) salah satunya UNIMED, telah berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional. Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan di UNIMED semakin meningkat. Hal ini menandakan adanya peningkatan mahasiswa yang ingin menjadi guru. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan mampu mencetak tenaga pendidik atau guru yang berkualitas dalam memajukan generasi bangsa selanjutnya. Dan diharapkan pula mahasiswa yang telah masuk jurusan kependidikan nantinya bekerja menjadi guru.

Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005, guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Tugas seorang pendidik sangatlah berat, seperti yang tertuang dalam pasal 1 ayat 1 UU No. 24 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam menjalankan profesi guru harus didasari oleh kesenangan terhadap profesi yang ditekuninya. Sehingga rasa kesenangan terhadap profesi tersebut

akan menimbulkan minat yang lebih tanpa adanya paksaan dari orang lain dalam menjalankan profesinya tersebut. Minat terhadap suatu profesi akan timbul apabila seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap profesi tersebut, begitupun sebaliknya ketika seseorang tersebut memiliki persepsi yang kurang baik terhadap suatu profesi maka minat seseorang tersebut untuk menekuni profesi tersebut akan berkurang.

Profesi guru dianggap sebagai profesi yang sangat membutuhkan profesional yang baik. Dituntut adanya *Hard Skill* dan *Soft Skill* yang baik untuk berkecimpung didalamnya. Menjalankan profesi sebagai guru bukanlah hal yang mudah. Guru harus dapat membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa dalam belajar. Gurulah yang berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan siswa agar terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Disinilah guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus memiliki keahlian untuk mengajar yang sesuai dengan latar belakang ilmu pendidikan yang dijalani. Persepsi adalah sudut pandang dari seseorang terhadap suatu objek. Setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda-beda terhadap suatu objek yang di lihat dan di dengar. Termasuk persepsi terhadap suatu profesi, setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap setiap profesi. Salah satu kendala yang terjadi pada profesi guru adalah banyaknya guru-guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan latar belakang pendidikan yang dijalani sebelumnya.

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar, bagi mahasiswa disebut dengan indeks prestasi yang dilihat dari Kartu Hasil Studi

(KHS). KHS adalah kartu hasil studi mahasiswa yang menggambarkan keberhasilan yang diperoleh dari setiap semesternya. Namun, tidak semua mahasiswa memperoleh Indeks Prestasi yang memuaskan hal ini dikarenakan berbagai macam faktor, diantaranya kurangnya minat dan persepsi yang bagus terhadap latar belakang profesi pendidikan yang dijalani. Berikut persentase indeks prestasi 2 semester terakhir mahasiswa stambuk 2015 Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1.1 Persentase Indeks Prestasi Mahasiswa Stambuk 2015 Jurusan Pendidikan Ekonomi

Semester	Kelas A			Kelas B			Kelas C		
	Jumlah	≥ 3	< 3	Jumlah	≥ 3	< 3	Jumlah	≥ 3	< 3
3	30	78%	22%	35	67%	33%	35	68%	32%
4		68%	32%		77%	23%		77%	29%

Setiap individu yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru perlu memasuki lembaga khusus untuk mempersiapkannya. Banyaknya jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di UNIMED baik melalui jalur undangan, SBMPTN, maupun jalur mandiri menunjukkan bahwa profesi guru sangat diminati. Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di UNIMED akan dipersiapkan menjadi tenaga pendidik. Namun berdasarkan observasi penulis di Fakultas Ekonomi UNIMED, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru dan persepsi yang baik terhadap guru. Banyak mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena adanya unsur keterpaksaan saja dan merupakan pilihan terakhir untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri. Banyak

diantara mereka yang memiliki pandangan bahwa profesi guru itu tidak sekeren profesi lainnya seperti Manager, Pengusaha, Hakim dan Dokter. Sebagian beranggapan bahwa profesi guru adalah profesi yang berat karena harus menghadapi berbagai macam karakter siswa yang beragam. Ada juga yang beranggapan profesi guru memiliki lebih banyak peluang pekerjaan terutama di daerah terpencil, ada juga yang berpendapat dari kecil sudah memiliki cita-cita ingin menjadi guru. Tanggapan dari mahasiswa tersebut baik secara positif maupun negatif secara tidak langsung menentukan hasil yang diperoleh selama perkuliahan. Memiliki persepsi tentang profesi guru juga akan membantu mahasiswa tersebut mencapai prestasi yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang tidak memiliki persepsi tentang profesi guru.

Terlepas dari minat dan persepsi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, ketika seorang mahasiswa telah masuk dan mengikuti perkuliahan di jenjang Perguruan Tinggi tentunya mahasiswa tersebut harus mengikuti semua program yang diberikan kepadanya untuk mengukur keberhasilan mahasiswa selama satu semester. Untuk itu Indeks Prestasi mahasiswa yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi menjadi indikator keberhasilan mahasiswa tersebut apakah mampu mengikuti perkuliahan dalam satu semester tersebut.

Melihat fenomena diatas, maka penulis terdorong untuk mengetahui minat mahasiswa menjadi guru dan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, dan karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi tentang profesi guru?
3. Bagaimanakah prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi ?
4. Bagaimanakah pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi guru
2. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada persepsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2015 tentang profesi guru
3. Prestasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2015 semester genap tahun akademik 2016/2017

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2015 Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2015 Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2015 Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan kedepannya bagi lembaga tempat penelitian akan pentingnya minat menjadi guru dan persepsi tentang profesi menjadi guru dalam meningkatkan prestasi.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.